

POTRET DEPRESI PADA PASIEN KANKER PAYUDARA

Indah Sri Wahyuningsih¹, Miftachul Umi²

^{1,2} Fakultas Ilmu Keperawatan, Universitas Islam Sultan Agung, Semarang, Indonesia

ABSTRAK

Latar belakang: Depresi muncul sebagai akibat dari pengobatan yang dijalani secara rutin, rasa kehilangan dan ketakutan. Depresi menjadi salah satu masalah psikososial pasien kanker yang cukup tinggi prevalensinya di Indonesia. Tingkat depresi pada pasien kanker payudara penting diteliti sebagai bentuk penilaian luaran terapi yang diberikan. **Tujuan:** untuk mengetahui tingkat depresi pada pasien kanker payudara. **Metode:** penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif melibatkan 88 pasien kanker payudara yang terpilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Pengukuran tingkat depresi menggunakan kuesioner *Beck Depression Inventory* (BDI) II. **Hasil:** menunjukkan bahwa sebagian besar pasien berada pada tingkat depresi ringan sejumlah 51,1%, depresi sedang sejumlah 34,1%, depresi parah sejumlah 6,8% dan normal sejumlah 8%. **Diskusi:** sebagian besar pasien mengalami tingkat depresi sedang sehingga diharapkan perawat dapat memberikan intervensi keperawatan psikososial pada pasien kanker agar terwujud pengelolaan pasien yang komprehensif.

Kata Kunci: Kanker Payudara, Masalah Psikososial, Tingkat Depresi

Potrait of Depression in Breast Cancer Patients

ABSTRACT

Background: Depression arises as a result of routine treatment, feeling of loss and fear. Depression is one of the psychosocial problems of cancer patients with a high prevalence in Indonesia. The level of depression in breast cancer patients is important to be studied as a form of assessment of the outcome of therapy given. The purpose of this study: to determine the level of depression in breast cancer patients in an Islamic hospital in the city of Semarang. **Methods:** This study used a quantitative descriptive design involving 88 breast cancer patients selected based on purposive sampling technique. Measurement of depression levels using the Beck Depression Inquiry Survey (BDI) II. **The results:** showed that the majority of patients were at a mild depression level of 51.1%, moderate depression at 34.1%, severe depression at 6.8% and normal at 8%. **Discussion:** most patients experience moderate levels of depression so it is hoped that nurses can provide psychosocial nursing interventions to cancer patients in order to realize comprehensive patient management.

Keywords: Breast Cancer, Psychosocial Problems, Depression Level

Corresponding Author:

Indah Sri Wahyuningsih, Universitas Islam Sultan Agung, Jalan Raya Kaligawe KM. 4 Semarang, PO BOX 1054
Kode Pos 50112.

indah.unissula@gmail.com

PENDAHULUAN

Kanker saat ini menjadi masalah didunia terutama di Indonesia. Kanker payudara adalah jenis kanker yang lebih banyak menyerang kaum wanita, kemungkinan terjadi pada kaum laki-laki sangatlah kecil yaitu 1:1000

(Mulyani, 2013). Penderita kanker payudara dapat mengalami perasaan depresi, kehilangan harapan, cemas, dan merasa kosong. Hal ini dapat disebabkan karena kondisi penyakit, maupun karena pengobatan yang harus dijalani pasien. Depresi dapat muncul karena adanya rasa kehilangan dan ketakutan, contohnya bahwa pasien merasa akan kehilangan bagian dari bentuk tubuhnya dan takut akan dijauhi keluarga terutama suami (Konginan, 2013). Depresi dapat disebabkan oleh faktor internal yang berperan adalah genetik, tipe kepribadian dan pengalaman buruk masa lalu yang sangat mempengaruhi, sedangkan faktor eksternal diantaranya, stressor kehidupan yang mempengaruhinya, dan penggunaan narkoba dan minuman beralkohol, menopause, melahirkan, penyakit medis dan pengobatan (Maramis, Darmono, 2013).

Berdasarkan riset yang telah dilakukan, faktor resiko terjadinya depresi dapat dikategorikan menjadi faktor psikososial, biologis, medikasi, karakteristik personal, dan sosiodemografi (Kushal, Stenly, 2013). Menurut hasil penelitian mendapatkan bahwa 34,4% pasien kanker di Indonesia mengalami depresi (Effendy, 2014). Persentase ini sejalan dengan terus meningkatnya stadium kanker dan semakin parahnya penyakit. Adanya penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat depresi perlu dipelajari agar pengobatan pasien sampai tuntas dan mengurangi lama rawat di ruang perawatan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat depresi pada pasien kanker payudara.

METODE

Metode penelitian ini menggunakan desain deskriptif kuantitatif melibatkan 88 pasien kanker payudara yang terpilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Pengukuran tingkat depresi menggunakan kuesioner *Beck Depression Inveantory* (BDI) II. Teknik sampling penelitian dengan menggunakan *non probability* sampling, jumlah sampel sebanyak 88 responden. Responden dalam penelitian ini adalah pasien dengan kanker payudara di Ruang Onkologi. Sampel penelitian dipilih dengan kriteria inklusinya meliputi pasien yang terdiagnosa kanker payudara dengan stadium II, III dan IV yang menjalani perawatan, bersedia menjadi partisipan, mampu berkomunikasi secara verbal dengan baik. Data penelitian dianalisa menggunakan distribusi frekuensi.

HASIL

Berikut ini adalah tabel hasil penelitian:

Tabel 1.
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Usia

	Frekuensi	Persentase (%)
20-40 Tahun	26	29.5
41-60 Tahun	59	67.0
>60 Tahun	3	3.4
Total	88	100

Berdasarkan Tabel 1 di atas menunjukkan responden terbanyak yaitu berusia 21-60 tahun sejumlah 59 responden (67%) dan responden yang berusia >60 tahun sejumlah 3 responden (3.4 %).

Tabel 2.
Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan

	Frekuensi	Persentase (%)
Tidak Sekolah	13	14.8
SD	39	44.3
SMP	11	12.5
SMA	19	21.6
Diploma/Sarjana	6	6.8
Total	88	100

Tabel 2 di atas mengenai pendidikan responden menunjukkan bahwa responden terbanyak berlatar pendidikan SD dengan jumlah sebanyak 39 responden (44,3%) dan yang berlatar pendidikan Diploma/Sarjana dengan jumlah 6 responden (6,8%).

Tabel 3.
Frekuensi Tingkat Depresi pada Pasien Kanker Payudara

	Frekuensi	Persentase (%)
Normal	7	8.0
Depresi Ringan	45	51.1
Depresi Sedang	30	34.1
Depresi Parah	6	6.8
Total	88	100.0

Tabel 3 di atas menunjukkan bahwa pasien kanker payudara yang memiliki tingkat depresi ringan sebanyak 45 responden (51,1%) dan yang memiliki tingkat depresi parah sebanyak 6 responden (6,8%).

PEMBAHASAN

Depresi dikaitkan dengan kebanyakan perempuan setelah terdiagnosa menderita kanker payudara merasa sulit untuk berdamai dengan dirinya, karena ketidaktahuan terhadap penyakit dan selalu terbayang dengan penyakitnya yang buruk. Dampak dari pengobatan kanker payudara seperti kelelahan dan rasa sakit juga menjadi penyebab perasaan tertekan karena gejala ini menjadi halangan dalam beraktivitas sehari-hari (Broeckel, Jacobsen & Lyman, 2017). Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa gejala depresi ringan (51,1%) disebabkan karena pasien sudah terdiagnosa atau menderita kanker lebih dari 3 bulan dan sudah menerima penyakit yang dideritanya. Hasil penelitian ini sejajar dengan Bai *et al*, di Amerika Serikat yang menyatakan bahwa diagnosa kanker stadium lanjut dalam 1 sampai 3 bulan sejak didiagnosa kanker mengalami depresi, krisis eksistensial dan penurunan kualitas hidup dapat normal kembali setelah 6 bulan pasca terdiagnosa kanker. Sebagian besar pasien kanker stadium lanjut memiliki masalah ataupun pengalaman mengenai kecemasan dan depresi yang dapat mengganggu aktivitas sehari-hari.

Menurut Varcarolis (2010) pasien yang terdiagnosis kanker merupakan salah satu stressor yang besar dan mengakibatkan distress. Gejala klinik yang tampak adalah depresi. Masalah Depresi yang dialami oleh pasien penderita kanker seharusnya ditangani dengan baik supaya tidak mengganggu pengobatan yang dijalani oleh pasien penderita kanker. Menurut hasil penelitian Wibisono (2011) mengatakan apabila sutudepresi tidak ditangani dengan baik, maka akan sangat menghambat proses terapi dan penyembuhan dari kondisi kesehatan serta dapat meningkatkan derajat sakit dan angka kematian. adapun dampak yang diakibatkan oleh depresi adalah kurangnya pasien dalam menjalani pengobatan, perubahan pola tidur, perubahan pola makan, serta kualitas kehidupannya dapat menurun. Sedangkan dampak tidak langsung dari depresi tersebut adalah dapat mempengaruhi sistem imun dan tidak optimalnya proses pengobatan. Dalam penelitian ini gejala depresi terdapat depresi ringan disebabkan karena pasien sudah terdiagnosa atau menderita kanker lebih dari 3 bulan dan sudah menerima penyakit yang dideritanya

SIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Tingkat depresi pasien kanker payudara terbanyak pada tingkat depresi ringan 45 responden (51,1%), dan pasien yang mengalami tingkat depresi parah sebanyak 6 responden (6,8%). Depresi yang dialami oleh

pasien penderita kanker seharusnya segera ditangani dengan baik agar tidak mengganggu pengobatan dan penyembuhan yang akan dijalani oleh pasien.

Saran

Diharapkan pada penderita kanker, dalam menjalani kemoterapi atau pengobatan agar tetap mempunyai semangat yang kuat melawan penyakitnya dideritanya dan tetap memiliki keinginan untuk sembuh. Dan untuk keluarga menjadi lebih tahu mengenai penyakit kanker melalui sumber informasi pelayanan kesehatan.

KEPUSTAKAAN

Broeckel JA, Jacobsen PB, Horton J, Balducci L, Lyman GH. Characteristics and correlates of fatigue after adjuvant chemotherapy for breast cancer. *J Clin Oncol.* 1998;16:1689–96.

Bai, M., Lazenby, M., Jeon, S., Dixon, J., & McCorkle, R. (2014). Exploring the relationship between spiritual well-being and quality of life among patients newly diagnosed with advanced cancer. *Palliative & Supportive Care*, (1976), 1– 9.<https://doi.org/10.1017/S1478951514000820>.

Corwin, E. (2009). *Hand book of pathophysiology*. Philadelphia : Mosby

Dochterman, J.M, & Bulechek,G.M.(2004). *Nursing intervention classification (NIC)*.(4th ed). St.Louis: Mosby.

Effendy C., Vissers K, Osse B.H., Tejawijaya, S., Vernooij-Dagsen, M., Engels, Y. (2014). Comparison of problems and unmet needs of patients with advanced cancer in a European country and an Asian country. *Pain Pract.*

Griffiths, J., Ewing, G., Rogers, M. Moving Swiftly On. Psychological Support Provided by District Nursing to Patients With Palliative Care Needs. *Cancer Nursing* 2010;33(5): 390-397.

Konginan, A. (2013). Depresi pada Penderita Kanker. In P. P. P. dan B. N. R. D. S. Surabaya (Ed.). http://www.palliative-surabaya.com/gambar/pdf/buku_pkb_vi-bagian_1408082008.

Varcarolis, E. M., Halter, M. J. *Foundations of Psychoterapy Mental Health Nursing: A Clinical Approach* 6th Edition. New York: Elsevier Inc, 2010

Wibisono, S. (2011). Depresi pada Kanker Serviks. *Indonesian Journal of Cancer*, vol. 5, no. 2